



# KETAHANAN NASIONAL DAN BELA NEGARA



# **Nama Anggota Kelompok**

Dinda Zahra Rama Sabilia	2300547
Mochammad Ahsan Nur Ilham	2304579
Mochammad Arsyia Akhtiar Permana	2300295
Moreno Heber Fresa	2308184
Muhammad Ali Nur Rohman	2308238
Razan Megasatria	2309201

# **Latar Belakang**

# Kaelan, 2010

Negara Indonesia sebagai suatu negara memiliki letak geografis yang sangat strategis di Asia Tenggara. Oleh karena itu di kawasan Asia Tenggara Indonesia memiliki posisi yang sangat penting, sehingga tidak menutup kemungkinan di era global dewasa ini menjadi perhatian banyak negara di dunia. Berdasarkan peranan dan posisi negara Indonesia, maka tidak menutup kemungkinan akan merupakan ajang perebutan kepentingan kekuatan transnasional . Oleh karena itu sebagai suatu negara, Indonesia harus memperhatikan dan mengembangkan ketahanan nasional dan semangat bela negara.



# Konsep dan Urgensi

# Konsep Ketahanan Nasional

## (Armawi, 2011)

Ketahanan berasal dari kata tahan (kuat), yang berarti kuat menderita, dapat menguasai diri, tetap pada keadaannya, keteguhan hati dan kesabaran. Istilah nasional tersimpul pengertian penduduk dari suatu wilayah yang telah mempunyai pemerintah serta menunjukkan makna sebagai kesatuan dan persatuan dalam kepentingan bangsa yang telah bernegara. Maka Ketahanan Nasional dapat disimpulkan sebagai upaya guna menjamin serta memperkuat kemampuan bangsa yang bersangkutan baik dalam rangka mempertahankan kesatuannya, menghadapi ancaman yang datang maupun mengupayakan sumber daya guna memenuhi kebutuhan hidup.

# **Konsep Bela Negara**

## **Undang-undang No. 3 Tahun 2002**

“upaya bela negara adalah sikap dan perilaku warga Negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.”

**(Azhar, 2001)**

Bela negara dapat didefinisikan sebagai suatu tekad, sikap, dan tindakan warga negara yang teratur, menyeluruh, terpadu, dan berlanjut yang dilandasi oleh kecintaan pada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia serta keyakinan akan kesaktian Pancasila sebagai ideologi negara dan kerelaan untuk berkorban guna meniadakan setiap ancaman baik yang dari luar negeri maupun dari dalam negeri yang membahayakan kemerdekaan dan kedaulatan negara, kesatuan dan persatuan bangsa, keutuhan wilayah dan yurisdiksi, serta nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945

# **Konsep Bela Negara**

**(Wiyono dan Isworo, 2007)**

Mendefinisikan bela negara sebagai suatu sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya.

**(Winarno, 2007)**

Bahwa sesungguhnya bela negara tidak selalu harus berarti memanggul senjata untuk menghadapi musuh atau bela negara yang bersifat militeristik. Dalam konteks bela negara ini, kemudian dapat dipahami menjadi dua klasifikasi dalam bela negara yakni ada yang fisik dan non fisik.

# **Ruang Lingkup Bela Negara**

## **Pasal 27 Ayat 3 UUD NRI 1945**

**“Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”**

## **Undang-Undang No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara pasal 9 ayat 1**

**“Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara”**



# **Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara**

## **(Abdullah, 2006)**

Arus Globalisasi yang terjadi sekarang, seolah-olah membalut suatu negara saling terhubung (interconeted), tanpa batas (borderless), dan saling tergantung (interdependency), baik satu negara maupun lainnya di dunia ini. Dinamika globalisasi yang terjadi tersebut sudah masuk ke Indonesia.

## **(Armawi, 2001)**

Setiap bangsa di dunia ini, guna menjaga eksistensinya dapat menjalankan dan mewujudkan cita-cita bahkan tujuan nasional dari bangsa itu sendiri, diperlukan dan harus memiliki suatu ketahanan nasional.

# **Sejarah**

# **Sejarah ketahanan Nasional**

## **Istilah dan Makna**

### **Istilah**

Istilah ketahanan berasal dari kata dasar “tahan” yang berarti tahan akan penderitaan, tabah, kuat, dapat menguasai diri, gigih, dan tidak menyerah.

### **Makna**

Ketahanan memiliki makna yaitu mampu, tahan dan kuat menghadapi segala bentuk tantangan maupun ancaman yang ada guna menjamin kelangsungan hidupnya.

# **Sejarah ketahanan Nasional**

## **Gagasan**

Gagasan mengenai ketahanan nasional pertama kali muncul di awal tahun 1960-an sebagai bentuk tindakan atas ancaman yang dihadapi bangsa Indonesia, yakni semakin meluasnya pengaruh komunisme dari Uni Sovyet dan Cina. Hingga pada tahun 1965 komunis Indonesia berhasil mengadakan pemberontakan yang dinamakan sebagai Gerakan 30 September 1965 (G30SPKI) yang akhirnya dapat diatasi. Pada tahun 1968 gagasan menghadapi masalah untuk mempertahankan kekuatan dan unsur-unsur apa saja yang ada dalam diri bangsa Indonesia dilanjutkan oleh Lemhanas (Lembaga Pertahanan Nasional).



# **Sejarah ketahanan Nasional**

## **Lemhannas**

Gagasan mengenai dibutuhkannya Lemhannas tertuang dalam surat Wakil Menteri Pertama Bidang Pertahanan/Keamanan Jendral A.H. Nasution yang selanjutnya mendapat tanggapan yang positif dari Menteri Pertama Ir. Djuanda.

Pada tahun 1969 lahir istilah Ketahanan Nasional, yang dirumuskan sebagai : *"Keuletan dan daya tahan suatu bangsa yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional yang ditujukan untuk menghadapi segala ancaman yang membahayakan kelangsungan hidup negara dan bangsa Indonesia"*. Akhirnya, melalui Keputusan Presiden RI Nomor 7 tahun 1974 tanggal 18 Februari 1974, kedudukan Lemhannas ditetapkan sebagai salah satu badan pelaksana Departemen Hankam

# Gedung Lemhannas



A.H Nasution

# **Sejarah Bela Negara**

## **Definisi**

Dalam konteks nasional, Bela Negara merupakan sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Nilai dasar Bela Negara mencakup cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, dan rela berkorban untuk bangsa dan negara.

# **Sejarah Bela Negara**

## **Asal muasal**

dimulai dari Kota Bukittinggi, yang semula merupakan pasar bagi masyarakat Agam Tuo. Setelah kedatangan Belanda, kota ini menjadi kubu pertahanan mereka untuk melawan Kaum Padri. Pada tahun 1825, Belanda mendirikan benteng di salah satu bukit yaitu benteng Fort de Kock. Pada masa pendudukan Jepang, Bukittinggi dijadikan sebagai pusat pengendalian pemerintahan militer untuk kawasan Sumatera, bahkan sampai ke Singapura dan Thailand.

Pada masa mempertahankan kemerdekaan Indonesia, Kota Bukittinggi berperan sebagai kota perjuangan dan ditunjuk sebagai Ibu Kota Negara Indonesia setelah Yogyakarta jatuh ke tangan Belanda yang dibentuk pada 19 Desember 1948 di Bukittinggi, Sumatera Barat oleh Syafruddin Prawiranegara. Peristiwa ini kemudian ditetapkan sebagai Hari Bela Negara,



**ASTA GATRA**

# **Model Asta Gatra**

## **(Universitas Terbuka, 2016)**

Asta Gatra adalah konsep dalam studi pertahanan dan keamanan nasional di Indonesia. Istilah ini berasal dari bahasa Sansekerta, di mana “Asta” berarti delapan dan “Gatra” berarti aspek atau faktor. Asta Gatra terdiri dari delapan unsur atau ‘gatra’ yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Tri Gatra dan Panca Gatra.

Gatra-gatra dalam sistem tannas tidak berdiri sendiri, tetapi terkait satu sama lainnya. Keseluruhan gatra harus dilihat sebagai satu keutuhan yang bulat, yang mencerminkan kondisi dinamika tata kehidupan nasional. Gatra-gatra tersebut hanya dapat dibedakan secara teoretik akan tetapi tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

# **Tri Gatra**

## 1. Gatra Letak dan Kedudukan Geografi:

- a. Posisi dan lokasi geografis negara.
- b. Bentuk dan luas wilayah.
- c. Iklim dan topografi.

## 2. Gatra Keadaan dan Kekayaan Alam:

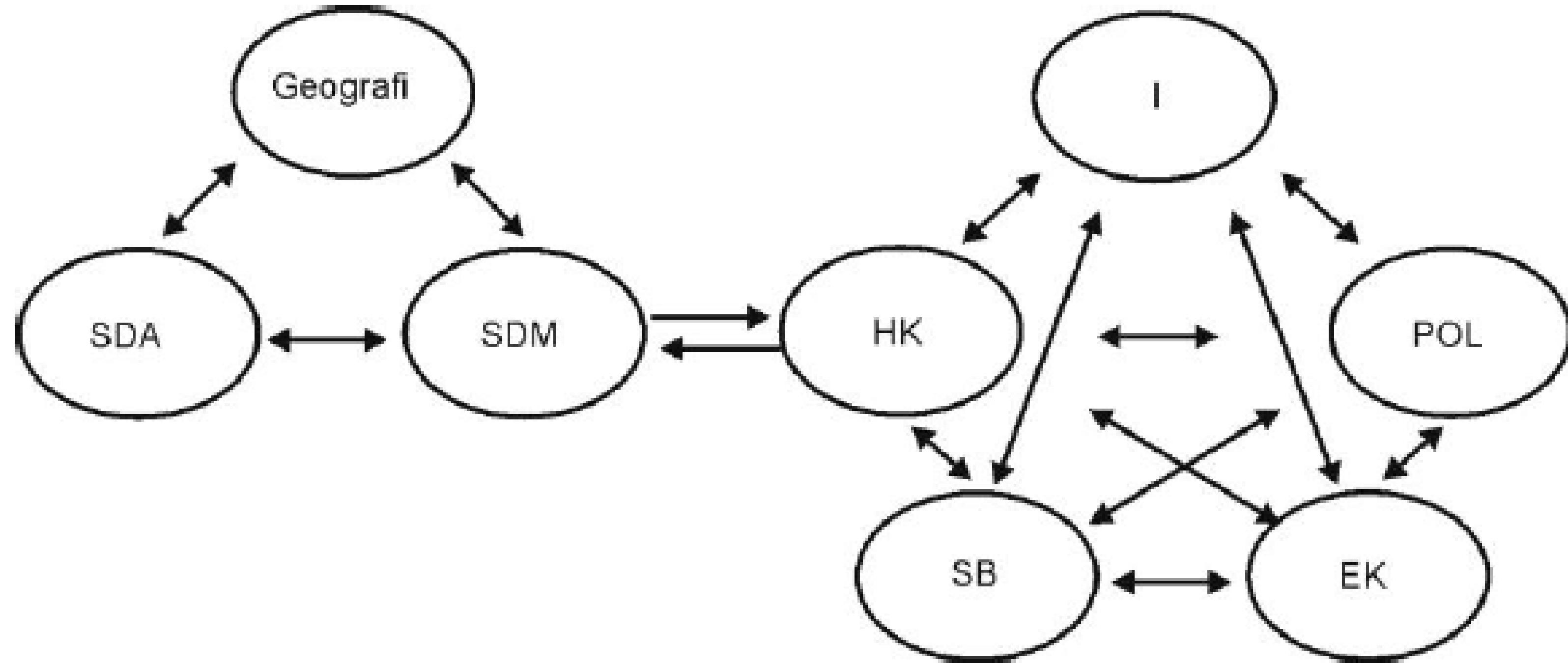
- a. Keadaan dan kekayaan alam di darat, air, dan udara.
- b. Sumber daya alam, termasuk flora, fauna, dan mineral.
- c. Tantangan dan potensi dalam pengelolaan sumber daya alam.

## 3. Gatra Keadaan dan Kemampuan Penduduk:

- a. Jumlah penduduk, struktur, pertumbuhan, dan kepadatan.
- b. Kualitas, keterampilan, keleletan, dan kemandirian penduduk.
- c. Tantangan dan potensi dalam pengembangan sumber daya manusia.

# **Panca Gatra**

1. Gatra Ideologi
2. Gatra Politik
3. Gatra Ekonomi
4. Gatra Sosial Budaya
5. Gatra Pertahanan dan Keamanan



# **Ketahanan Astra Gatra**

Ketahanan gatra dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Beberapa faktor tersebut antara lain kondisi geografi, sumber daya alam, kualitas penduduk, penghayatan ideologi, stabilitas politik, tingkat kesejahteraan ekonomi, kebudayaan, kepribadian bangsa, serta kesiapan dan kemampuan pertahanan dan keamanan. Selain itu, lingkungan strategis baik regional maupun global dapat menimbulkan berbagai ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan terhadap keutuhan dan kelangsungan hidup bangsa dan negara.

# Implementasi Asta Gatra

## 1. Program Transmigrasi:

Program transmigrasi di Indonesia dapat dihubungkan dengan aspek Tri Gatra terkait keadaan dan kemampuan penduduk. Program ini dirancang untuk mengatasi ketidakmerataan sebaran penduduk, mengurangi kepadatan penduduk di satu wilayah, dan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang beragam di berbagai wilayah.

## 2. Inisiatif Pengelolaan Sumber Daya Alam:

Langkah-langkah pemerintah untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya alam, termasuk regulasi eksploitasi yang berkelanjutan, pemeliharaan lingkungan, dan pemanfaatan optimal potensi alam, mencerminkan implementasi aspek Gatra keadaan dan kekayaan alam.





# Dinamika

# **Dinamika Ketahanan Nasional**

## **(Gramedia Blog, 2023)**

Dinamika ketahanan nasional adalah ketahanan nasional yang bersifat tidak tetap, melainkan bisa meningkat atau menurun bergantung dengan kondisi dan situasi bangsa dan juga negara, serta kondisi lingkungan yang ada di sekitar.

# **Dinamika Ketahanan Nasional di era sekarang**

Di era sekarang/era globalisasi ini memberikan dampak pada dinamika ketahanan nasional suatu negara, termasuk Indonesia terkena dampak yang signifikan yang ditandai dengan percepatan arus informasi, teknologi, perdagangan nasional, serta masih banyak lagi. Oleh karena itu Indonesia harus memiliki kemampuan dan strategi yang tepat untuk beradaptasi juga mengatasi dampak tersebut sehingga dinamika ketahanan nasional Indonesia tetap terjaga.

# **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dinamika Ketahanan Nasional**

Terdapat 4 faktor dinamika ketahanan nasional suatu bangsa yaitu:

## **1. Ideologi**

Agar Bangsa Indonesia memiliki dinamika ketahanan nasional yang baik maka diperlukan ideologi Pancasila yang dijadikan pandangan hidup bangsa dan diperlukan pengamalan Pancasila secara objektif dan subjektif.

## **2. Ekonomi**

Diperlukan stabilitas ekonomi yang sehat dan dinamis juga mampu menciptakan kemandirian dengan daya saing tinggi serta muaranya untuk kemakmuran rakyat yang adil dan merata.

## **3. Politik**

Diperlukan kehidupan politik bangsa yang sehat, dinamis, dan mampu memelihara stabilitas politik berdasarkan ideologi Pancasila dan UUD 1945.

## **4. Sosial Budaya**

Wujud sosial budaya dapat tercermin dalam kondisi sosial budaya manusia yang dijiwai kepribadian nasional.

# Kesimpulan

# Kesimpulan

Konsep ketahanan nasional sangat berkaitan erat dengan bela negara. Ketahanan nasional mencakup aspek kehidupan suatu negara seperti militer, ekonomi, politik dan sosial budaya. Cakupan bela negara merujuk kepada warga negaranya itu sendiri seperti kewajiban dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan dan keamanan negara diiringi dengan cinta tanah air.

Gagasan ketahanan nasional muncul sebagai bentuk tindakan atas ancaman yang dihadapi bangsa Indonesia. Sama halnya dengan gagasan ketahanan nasional, bela negara juga muncul atas ancaman yang dihadapi bangsa Indonesia sehingga tumbuh sikap yang dijiwai cinta tanah air dan rela berkorban.

Ketahanan nasional dalam konsepsinya, menetapkan berbagai unsur yang dinamakan gatra. Asta Gatra adalah konsep dalam studi pertahanan dan keamanan nasional di Indonesia yang terdiri atas Tri Gatra dan Panca Gatra. Tri Gatra mencakup tiga aspek kehidupan alamiah yaitu gatra letak dan kedudukan geografi, gatra keadaan dan kekayaan alam, dan gatra keadaan dan kemampuan penduduk. Sementara itu, Panca Gatra yang mencakup lima aspek kehidupan sosial yaitu gatra ideologi, gatra politik, gatra ekonomi, gatra sosial budaya, dan gatra pertahanan dan keamanan.

Dinamika ketahanan nasional adalah ketahanan nasional yang bersifat tidak tetap, melainkan bisa meningkat atau menurun bergantung dengan kondisi dan situasi bangsa dan juga negara, serta kondisi lingkungan yang ada disekitar. Terdapat empat faktor dinamika ketahanan nasional yaitu ideologi, ekonomi, politik dan sosial budaya

Ada yang ingin bertanya?

**Terima Kasih**